E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

Influence of Religious Moderation on the Character Formation of Students at SMK Bina Harapan Sumedang

Pengaruh Moderasi Beragama Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Bina Harapan Sumedang

Andri Irawan*, Edi Junaedi, Moch. Hilman Taabudilah, Eka Abdul Hamid, Imron Mustofa
STAI Sebelas April, Sumedang, Indonesia.
*Penulis korespondensi: andriirawanpai@gmail.com | ORCID: https://orcid.org/0009-0006-5148-5142
Riwayat naskah: Diterima [05-10-2026]; Direvisi [20-10-2026]; Disetujui [28-10-2026]; Diterbitkan [10-11-2026].

Abstract
This study aims to analyze the influence of religious moderation on the character formation of students at SMK Bina Harapan Sumedang. The study was motivated by prevailing issues, such as the prevalence of religiously-nuanced dichotomization among students and the infiltration of extremist ideologies into the educational sphere, which have exacerbated the degradation of student character at the vocational high school (SMK) level. This research employs a quantitative-correlational design, utilizing questionnaires for data collection. The study population consisted of 211 students, with a sample size of 174. Data analysis involved descriptive statistics, a normality test, simple linear regression analysis, and a t-test (hypothesis testing). The research results indicate that: 1) The religious moderation of the students is clearly demonstrated through their positive responses, with a statistical intensity level of 88.24%, categorized as "very high." This signifies a clear, significant indication that their understanding is moderate, in alignment with the measured indicators; 2) The character of the students is reflected in their positive responses, with a statistical intensity level of 87.63%, also categorized as "very high." This suggests a significant potential for the internalization of character values; 3) Based on the statistical data analysis, the influence of the religious moderation variable on the development of student character is 55.8%, with a t-test result of 14.722. Since the p-value is less than 0.05, it can be concluded that this independent variable has a significant effect on the dependent variable. Consequently, it can be concluded that religious moderation plays a significant role in the formation of student character.
Keywords: *Character, Religious Moderation*, *Students*.

Abstrak
Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh moderasi beragama terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Bina Harapan Sumedang. Hal tersebut dilatarbelakangi atas masalah yang terjadi, antara lain maraknya fenomena dikotomisasi bernuansa agama di kalangan peserta didik, hingga masuknya paham-paham ekstrem ke dalam dunia pendidikan yang turut memperparah degradasi karakter anak bangsa di tingkat SMK. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif-korelasional dengan instrumen angket. Populasi penelitian berjumlah 211 dengan sampel 174 peserta didik. Analisis data menggunakan analisis deskriptif data, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, serta uji-t (uji hipotesis). Hasil penelitian menunjukkan, 1) Moderasi beragama peserta didik telah dinyatakan secara jelas melalui respon positif peserta didik secara statistik dengan tingkat intensitas sebesar 88,24% dengan kategori sangat tinggi. Hal tersebut berarti indikasi moderatnya pemahaman mereka telah nampak secara signifikan sejalan dengan indikator yang diukur; 2) Karakter peserta didik dinyatakan melalui jawaban positif mereka, secara statistik berada pada tingkat intensitas sebesar 87,63% dengan kategori sangat tinggi. Hal tersebut berarti potensi internalisasi nilai-nilai karakter mereka telah nampak secara signifikan; 3) Berdasarkan hasil analisis data statistik, sumbangan pengaruh variabel moderasi beragama terhadap pembentukan karakter peserta didik sebesar 55,8% dengan hasil uji-t sebesar 14,722. Nilai tersebut < 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel independen ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa moderasi beragama berpengaruh signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik.
Kata kunci: Karakter, Moderasi Beragama, Peserta Didik

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sarat dengan keanekaragaman dan telah menjadi salah satu kekayaan bangsa, tetapi juga sekaligus menjadi tantangan tersendiri. Konflik atas nama agama, diskriminasi, radikalisme, dan perilaku intoleransi sering kali hadir di berbagai wilayah. Walau demikian, masyarakat secara umum sudah memiliki pemahaman yang baik tentang keberagaman ini, tetapi belum sepenuhnya konsisten (Zanky et al., 2025; Mas'ud et al., 2025). Oleh karena itulah perlu adanya kajian mendalam untuk meniscayakan perbedaan tersebut. Jika dilihat dalam perspektif ilmiah, perbedaan tersebut tidak bermaksud semata-mata memisahkan satu sama lain, tetapi justru sebagai pemersatu keragaman (Tisesa et al., 2026). Karena sejatinya manusia diciptakan dengan berbagai keragaman agar dapat saling mengenal satu sama lain dan bisa terbuka untuk mencari titik kebenaran, termasuk dalam hal beragama.

Dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia saat ini, agama bisa memiliki peran yang bersifat berlawanan. Di satu sisi, agama menjadi sumber nilai yang mendorong munculnya nilai toleransi, perdamaian, dan terciptanya hubungan sosial yang harmonis. Namun, di sisi lainnya, agama juga dapat digunakan sebagai alasan untuk membenarkan berbagai bentuk intoleransi, diskriminasi, maupun kekerasan (Akbar, 2024). Kondisi tersebut menjadi semakin penting diperhatikan karena Indonesia secara resmi mengakui enam agama, sehingga sikap toleransi di antara pemeluk agama, perlu terus dibangun sebagai upaya dalam hal menghindari munculnya konflik (Anjani & Kosasih, 2024). Keadaan ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang serius untuk meningkatkan kesadaran pada setiap individu, termasuk pemerintah, mengenai pentingnya toleransi dalam mewujudkan kehidupan yang harmonis. Dalam masyarakat yang mempunyai keberagaman budaya dan keyakinan, toleransi beragama merupakan salah satu prinsip penting dalam mempertahankan kerukunan sosial (Zanky et al., 2025). Berdasar itu, dalam konteks masyarakat yang multikultur tersebut, moderasi beragama menempatkan posisi yang sangat strategis dan penting untuk diterapkan.

Moderasi, secara sederhana bisa dipahami sebagai sikap moderat yang artinya tengah-tengah, tidak berlebihan, seimbang, tepat dan demokratis, atau metode berpikir, ungkapan dan tindakan yang tidak ekstrem dalam kehidupan. Dalam konteks Islam, dikenal sebagai konsep *wasathiyah* yang merupakan ajaran Nabi untuk menghindari sikap ekstrem dan fanatis (Munif et al., 2023; Arikarani et al., 2024). Di Indonesia, moderasi beragama dapat diidentifikasikan setidaknya melalui beberapa komponen, antara lain: 1) komitmen kebangsaan; 2) toleransi; 3)

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

anti kekerasan; dan 4) akomodatif terhadap budaya lokal (Republik Indonesia, 2019). Moderasi beragama sangat penting untuk diajarkan, terutama pada satuan pendidikan agar peserta didik mendapat ajaran agama secara moderat dan terhindar dari peluang-peluang sikap ekstremistik yang mungkin terjadi. Terlebih di tengah pesatnya teknologi informasi dan pengaruh media sosial yang menurut Mubarok & Sunarto, (2024), dapat mengganggu pandangan seseorang dalam konteks moderasi beragama dengan mewabahnya konten-konten propaganda dan ujaran kebencian.

Penyampaian moderasi beragama dalam kurikulum pembelajaran memegang peranan penting agar peserta didik mampu mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan kebudayaan di kehidupan sehari-hari. Pada komunitas mayoritas Muslim, penguatan konsep moderasi ini idealnya diintegrasikan ke dalam seluruh mata pelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), guna menegaskan hakikat ajaran Islam yang ramah dan tidak ekstrem. Pendekatan pendidikan Islam yang berorientasi pada moderasi tersebut diproyeksikan sanggup membentuk pribadi yang menjunjung tinggi toleransi (Arikarani et al., 2024). Sehingga dengan optimalisasi dan internalisasi nilai moderasi beragama, terutama di sekolah, diupayakan bisa menghasilkan manusia atau peserta didik yang berkarakter.

Sekolah tidak hanya berfungsi terbatas pada proses mentransfer pengetahuan semata, melainkan juga bertindak sebagai sarana pembentukan karakter. Atas dasar tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk menginternalisasikan moderasi beragama, terutama melalui mata pelajaran PAI yang difokuskan untuk membumikan nilai-nilai kebaikan sekaligus menjadi fondasi utama dalam mengonstruksi karakter generasi muda yang islami (Pramana & Wirian, 2025; Asma & Setiawan, 2025; Iriantara et al., 2026; Arjuni & Aristiati, 2026). Merujuk dokumen Tim PPK Kemendikbud RI tahun 2018 (Republik Indonesia, 2018), serta Perpres No. 87 Tahun 2017 (Republik Indonesia, 2017) terkait Penguatan Pendidikan Karakter, indikator karakter peserta didik dapat dirangkum ke dalam empat dimensi utama, yakni: 1) Toleransi; 2) Peduli Sosial; 3) Cinta Damai; dan 4) Nasionalis. Keempat aspek tersebut menjadi indikator penting mengenai karakter diri peserta didik yang diidealkan. Terlebih lagi di sekolah umum pada jenjang SMK, yang notabene adalah kalangan remaja yang rentan terhadap degradasi moral, ditambah dengan latar belakang peserta didik yang beragam suku, budaya dan agama. Sehingga peserta didik sangat esensial diberi suatu perlakuan pendidikan karakter yang baik, utamanya melalui moderasi beragama.

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan keterkaitan antara moderasi beragama dan pembentukan karakter peserta didik di lembaga pendidikan. Penelitian Makrus et al., (2024) misalnya, membedah secara mendalam bagaimana nilai-nilai moderasi diinternalisasikan ke dalam pendidikan karakter di SDN 4 Siliragung Banyuwangi. Sejalan dengan hal tersebut, temuan Aldy et al., (2026) mengindikasikan bahwa proses pembelajaran PAI di SMAN 8 Konawe Selatan memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan sikap moderat peserta didik. Di jenjang pendidikan menengah pertama, Munawar et al., (2024) mengamati bahwa sebagian besar materi PAI sudah memuat nilai moderasi beragama, meskipun distribusinya masih terbilang belum merata. Sementara itu, pada tingkat aliyah, Harismawan et al., (2023) menjelaskan bahwa penerapan moderasi beragama di MAN 1 Lamongan dijalankan melalui tiga jalur utama, yaitu kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler, serta pembiasaan budaya sekolah. Adapun pada jenjang PAUD atau anak usia dini, Umar et al., (2021) menggarisbawahi bahwa pengembangan karakter yang berbasis moderasi beragama efektif diterapkan melalui kegiatan belajar, pembiasaan sehari-hari, dan keteladanan yang berfokus pada penguatan akidah, akhlak, serta toleransi. Berdasarkan studi terdahulu yang telah diuraikan, kesenjangan penelitian ini terletak pada pendekatan, fokus hubungan antarvariabel, dan konteks pendidikan. Penelitian sebelumnya cenderung menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif untuk mengkaji implementasi moderasi beragama, peran guru, serta internalisasi nilai dalam pembentukan karakter pada jenjang PAUD, SD, MA, dan SMA di berbagai daerah. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh moderasi beragama terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Bina Harapan Sumedang, sehingga diharapkan dapat melengkapi temuan terdahulu dengan bukti empiris mengenai besarnya pengaruh tersebut dalam konteks pendidikan kejuruan.

Seperti yang dikemukakan Sulastri et al., (2026), bahwa pendidikan karakter di SMK sangat relevan sebagai upaya membangun kesiapan mental dan moral peserta didik. Di SMK Bina Harapan Sumedang, peserta didik yang juga berlatar belakang lintas agama, perlu kiranya dikaji sejauh mana potensi sikap moderat dalam beragama guna memengaruhi karakter mereka. Sejalan dengan fenomena yang terjadi pada akhir-akhir ini, maka isu moderasi beragama pun berimplikasi langsung terhadap proses pendidikan peserta didik yang tergabung pada SMK Bina Harapan Sumedang. Berdasarkan hasil survei, observasi, dan wawancara terhadap Guru PAI yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada peserta

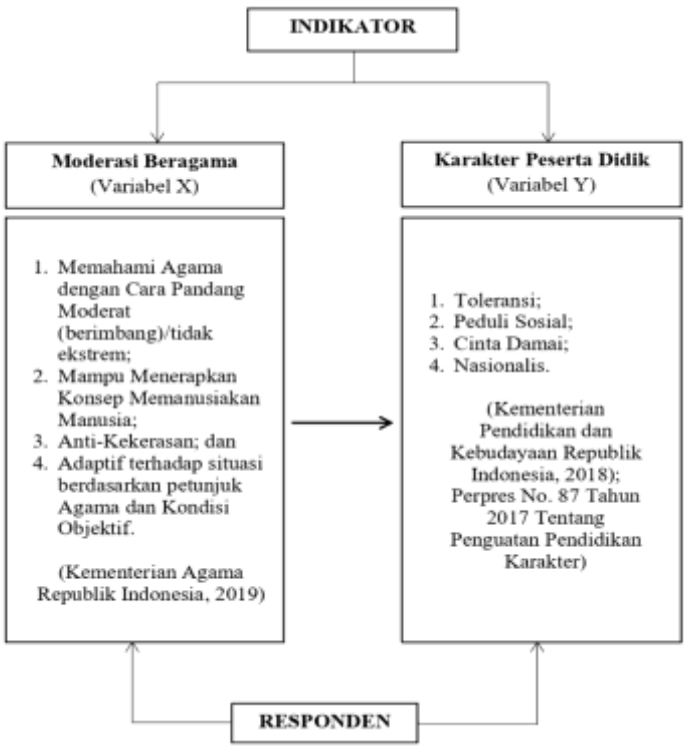
open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

didik kaitan dengan penerapan moderasi beragama, khususnya dalam konteks bersosialisasi antar teman dalam proses belajar di sekolah seperti terjadi dualisme antara kubu mayoritas dan minoritas. Sehingga potensi terjadinya peserta didik kurang membangun harmonisasi antar teman yang berbeda agama semakin nampak jelas.

Hipotesis dan Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu sebagaimana diuraikan sebelumnya, bahwa moderasi beragama mempunyai keterkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik. Walaupun demikian, penelitian sebelumnya tersebut lebih banyak membahas dalam proses implementasi moderasi beragama secara kualitatif, sehingga pengaruhnya terhadap pembentukan karakter, khususnya pada peserta didik SMK, masih perlu diuji secara kuantitatif. Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini menduga bahwa semakin baik moderasi beragama diterapkan, semakin baik pula pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan moderasi beragama terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Bina Harapan Sumedang. Penelitian dilakukan berdasarkan pengukuran indikator terhadap masing-masing variabel, bertujuan untuk mengetahui bagaimana moderasi beragama dan karakter peserta didik di SMK Bina Harapan Sumedang dan pengaruhnya.



Sumber: Data diolah penulis (2026)

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

Penelitian ini berusaha mencari pengaruh antara Moderasi Beragama selaku variabel independen (X) dan Karakter Peserta Didik sebagai variabel dependen (Y). Operasionalisasi variabel X merujuk kepada empat indikator Kementerian Agama Republik Indonesia (2019), yang mencakup pemahaman berbasis keagamaan yang moderat dan tidak ekstrem, kemampuan memanusiakan manusia, komitmen anti-kekerasan, dan sikap adaptif terhadap kondisi objektif sesuai ajaran agama. Di sisi lain, variabel Y diukur melalui empat dimensi yang mengacu pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2018) serta Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, yakni toleransi, kepedulian sosial, cinta damai, dan nasionalisme. Data primer diperoleh dari jawaban para responden atas instrumen yang dikembangkan berbasis indikator-indikator tersebut, yang kemudian diolah guna memetakan skema umum variabel X maupun Y. Selanjutnya, analisis statistik dijalankan untuk mengukur besaran serta arah pengaruh Moderasi Beragama terhadap Karakter Peserta Didik. Pada garis panah yang menghubungkan X ke Y pada kerangka berpikir menyimbolkan hipotesis yang diuji, yaitu apakah peningkatan kualitas moderasi beragama peserta didik itu berbanding lurus dengan penguatan karakter mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMK Bina Harapan Sumedang dengan menerapkan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang secara sistematis bertujuan untuk mengukur, menganalisis, menginterpretasi, dan menjawab pertanyaan penelitian terkait dengan suatu fenomena melalui data yang bersifat angka. Pendekatan ini dapat bersifat eksperimental maupun non-eksperimental (Aida et al., 2025; Waruwu et al., 2025; Putra et al., 2025). Adapun metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif-korelasional yang dalam hal ini efektif diterapkan dalam mengidentifisir relasi yang kompleks (Rangkuti & Albina, 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Bina Harapan Sumedang dengan jumlah total sebanyak 211 orang, melalui sampel sebanyak 174 peserta didik menggunakan instrumen angket. Teknik sampling menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu dengan melakukan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak, dan penentuan besaran sampel tersebut merujuk berdasarkan kriteria Sugiyono yang mengemukakan bahwa semakin besar sampel yang diambil dari populasi, semakin kecil tingkat kesalahan yang mungkin terjadi (Sugiyono,

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

2017). Sehingga penulis menetapkan besaran sampel sekitar 80% dari jumlah populasi, guna mendapatkan data yang lebih akurat.

Angket terdiri dari 20 item dengan komposisi masing-masing variabel sebanyak 10 item instrumen. Prosedur pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan penyebaran item angket secara daring kepada para peserta didik. Adapun uji validitas instrumen dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product-Moment* untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dapat mengukur variabel yang telah dioperasionalisasi. Angket ini disusun dalam bentuk skala Likert melalui beberapa alternatif jawaban sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 1 Penilaian Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Untuk menganalisis secara deskriptif tiap-tiap variabel, penulis menetapkan kriteria penilaian melalui 5 kategori; sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kategori tersebut yang nantinya akan dioperasionalkan dalam perhitungan persentase capaian (%) yang bersumber dari komparasi skor riil dengan skor maksimal ideal.

Tabel 2 Kriteria Interpretasi Skor Persentase

Interval Persentase (%)	Kategori
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Teknik analisis data menerapkan beberapa komponen, antara lain *pertama*, analisis deskriptif data yang terdiri dari pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, beserta deskripsi persentase. *Kedua*, analisis data statistik yang terdiri dari uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, serta uji-t (uji hipotesis).

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Variabel

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kriteria pengujian uji validitas instrumen ini menggunakan nilai signifikansi (*p-value*) dengan ketentuan, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka item dinyatakan valid. Tetapi, jika nilai signifikansi > 0,05 maka item dinyatakan tidak valid. Adapun kriteria pengujian reliabilitas instrumen menggunakan nilai *Cronbach Alpha* dengan ketentuan, sebuah variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

Tabel 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel X (Moderasi Beragama)										
Item	X-1	X-2	X-3	X-4	X-5	X-6	X-7	X-8	X-9	X-10
Pearson Correlation	.561	.591	.404	.630	.610	.684	.655	.596	.705	.637
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	174	174	174	174	174	174	174	174	174	174
Cronbach's Alpha	.747									
Variabel Y (Karakter Peserta Didik)										
Item	Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6	Y-7	Y-8	Y-9	Y-10
Pearson Correlation	.635	.643	.544	.745	.357	.707	.734	.622	.699	.727
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	174	174	174	174	174	174	174	174	174	174
Cronbach's Alpha	.752									

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrumen di atas, diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) dari total item dalam variabel moderasi beragama sebesar 0,000 untuk semua item. Begitu pula dengan perolehan uji validitas variabel karakter peserta didik diperoleh nilai yang sama sebesar 0,000. Angka 0,000 < 0,05, yang berarti semua item instrumen pada kedua variabel telah memenuhi asumsi validitas dan dinyatakan valid sebagai alat ukur dalam pelaksanaan penelitian. Adapun hasil dari uji reliabilitas instrumen variabel moderasi beragama diperoleh angka sebesar 0,747 dan 0,752 untuk variabel karakter peserta didik. Kedua angka tersebut telah memenuhi kriteria yang melampaui atas nilai standar reliabilitas instrumen (*Cronbach Alpha* > 0,70) yang berarti pada kedua variabel penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

b. Deskripsi Persentase Instrumen Per Indikator

Tabel 4 Persentase Data Per Indikator

Variabel	Indikator	Persentase (%)	Rerata (%)
X	Memahami Agama dengan cara Pandang Moderat (berimbang)/Tidak Ekstrem	83,63%	88,24%
	Menerapkan Konsep Memanusiakan Manusia	90,51%	
	Anti Kekerasan	90,45%	
	Adaptif terhadap Situasi berdasarkan petunjuk Agama dan Kondisi Objektif	88,39%	
Y	Toleransi	89,57%	87,63%
	Peduli Sosial	81,83%	
	Cinta Damai	90,17%	
	Nasionalis	88,96%	

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa jawaban positif dalam semua indikator di kedua variabel berada pada interval dengan tingkat intensitas antara 81,83% - 90,51% dengan rerata masing-masing variabel 88,24% dan 87,63%. Merujuk pada kriteria interpretasi skor persentase, angka tersebut masuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diasumsikan bahwa peserta didik secara kuantitatif telah menyatakan sikap dan memberi pernyataan yang positif terkait dengan konteks moderasi beragama dengan spesifikasi indikator yaitu memahami agama dengan cara pandang moderat, menerapkan konsep memanusiakan manusia, anti kepada kekerasan, adaptif terhadap situasi berdasar petunjuk agama dan kondisi objektif. Begitu pula dengan aspek karakter, peserta didik telah menyatakan sikap dan persepsinya itu secara positif yang mengindikasikan mereka telah memiliki potensi karakter yang baik dengan spesifikasi sikap yaitu toleransi, peduli sosial, cinta damai dan nasionalis. Hal tersebut meniscayakan peserta didik dalam proses belajarnya dapat diarahkan untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Standar pengambilan keputusan uji normalitas adalah, jika nilai probabilitas atau *Asymp. Sig.* (*2-tailed*) < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Namun, apabila nilai probabilitas atau *Asymp. Sig.* (*2-tailed*) > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

Tabel 5 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

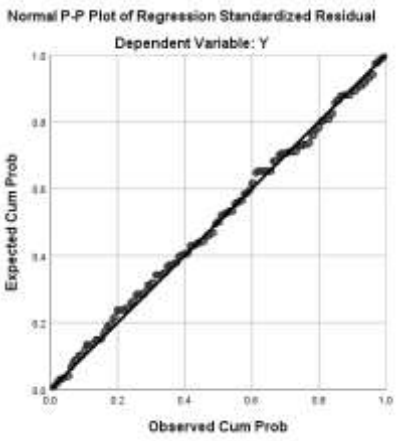
		Unstandardized Residual
N		174
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54809222
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.037
	Negative	-.041
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Berdasar output data yang diperoleh, nilai *Asymp. Sig.* (*2-tailed*) melalui analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar .200. Angka tersebut > 0,05 yang berarti asumsi normalitas data telah terpenuhi dan dinyatakan berdistribusi secara normal.

Untuk melihat asumsi normalitas data secara lebih jelas, akan disajikan hasil uji normalitas secara visual melalui *probability plot*. Dasar pengambilan keputusan dalam hal ini adalah data dikatakan berdistribusi secara normal, yaitu jika data-data atau titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut secara keseluruhan.



Sumber: Data diolah penulis (2026)

Gambar 2 P-P Plot Distribusi Data

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

Berdasarkan hasil visualisasi normal *P-P Plot Standarized Residual*, keseluruhan data yang terlihat dari titik-titik sebaran telah mengikuti garis diagonal yang dalam hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data secara jelas mengikuti alur yang selaras dan data telah menyebar secara normal.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan dari variabel X dengan variabel Y apakah searah atau tidak searah. Output SPSS hasil perhitungan regresi linier sederhana disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Analisis Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747[a]	.558	.555	2.55549

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Diketahui nilai R Square sebesar 0,558, maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 55,8%. R Square pada hasil analisis statistik ini bermakna sebagai variasi skor variabel Y yang dijelaskan oleh oleh model, dan tidak semata-mata persentase perubahan variabel Y akibat X.

c. Pengujian Hipotesis

Standar pengambilan keputusan dari pengujian hipotesis diterima, apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya, variabel independen (bebas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Uji-t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8.777	2.375		3.696	.000
	X	.792	.054	.747	14.722	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Diketahui nilai signifikansi variabel independen sebesar 0,000, dengan perolehan hasil B = 0,792. Nilai tersebut < 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

diinterpretasikan bahwa moderasi beragama (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel karakter peserta didik (Y).

Pembahasan Penelitian

1. Moderasi Beragama Peserta Didik di SMK Bina Harapan Sumedang

Berdasarkan uji statistik deskriptif yang dilakukan, diperoleh persentase instrumen per indikator pada variabel moderasi beragama sebesar 88,24% dari 174 peserta didik. Hasil tersebut memberikan gambaran yang positif terhadap indikator-indikator yang dijadikan alat ukur. Artinya bahwa hampir seluruh peserta didik di SMK Bina Harapan Sumedang telah memberikan jawaban atas pernyataan yang mengantarkan mereka terhadap potensi sikap moderat dalam beragama, dan secara kuantitatif skor positifnya berada pada persentase yang tinggi. Temuan tersebut dapat dimaknai bahwa peserta didik SMK Bina Harapan Sumedang memiliki cara pandang beragama yang moderat di tengah keragaman budaya, sosial, dan agama. Cara pandang moderat sangat esensial dimiliki oleh peserta didik guna membekali mereka hidup secara harmonis di tengah masyarakat yang beragam. Bahkan menurut Fauzi et al., (2025), pemeliharaan harmoni sosil menjadi kebutuhan mendesak yang dalam hal ini, penerapan moderasi beragama hadir sebagai konsep strategis guna mengonstruksi ekosistem yang inklusif, menghargai perbedaan, dan proporsional, serta nilai-nilai toleransi khususnya dalam cakupan lembaga pendidikan.

Melalui pemahaman konseptual terkait dengan toleransi sebagai bangunan etika dan interaksi sosial pendidikan dalam hal ini penting untuk bisa menjadi suatu dorongan proses belajar-mengajar yang interaktif dan reflektif, guna menciptakan kebiasaan serta budaya sekolah inklusif terhadap keberagaman (Armedi et al., 2025). Semua itu bermuara kepada bangunan moderasi beragama yang harus terinternalisasi pada diri mereka. Keberhasilan internalisasi tersebut dapat dilihat dari aspek humanitas, seperti kedalaman interaksi antara guru dan peserta didik, konsistensi teladan positif yang ditunjukkan guru dalam keseharian, serta kecakapan guru dalam membumikan nilai-nilai moderasi agar relevan dengan konteks kehidupan nyata peserta didik (Sari et al., 2025). Selain itu bisa juga tampak dari kesadaran mereka dalam menghormati perbedaan keyakinan dan sikap inklusif terhadap keberagaman perspektif (Andini et al., 2026).

Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama ini sangatlah penting dan mendesak bagi kalangan peserta didik di tengah isu-isu radikalisme yang menghantui mereka. Radikalisme

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

dalam ekosistem pendidikan telah menjadi ancaman nyata bagi kebhinekaan di Indonesia. Oleh karena itu, moderasi beragama hadir sebagai instrumen resolutif. Menurut pandangan para ulama, moderasi beragama (*wasathiyah*) diartikan sebagai prinsip jalan tengah yang adil dan imparsial, yang ditujukan untuk meredam eskalasi radikalisme dan juga fanatisme sempit, sentimen rasial, ujaran kebencian, perusakan simbol-simbol keagamaan, hingga insiden pembakaran tempat ibadah. Dalam hal ini, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang fungsi strategis sebagai sebuah wahana penyemai dan penanaman nilai-nilai moderasi di kalangan peserta didik (Farabi, 2023; Armedi et al., 2025). Dalam konteks SMK, beberapa kegiatan keagamaan yang dipandang memberikan sentuhan positif di luar kegiatan pembelajaran (intrakurikuler), yaitu kegiatan ekstrakurikuler seperti halnya Rohis, pesantren kilat, bakti sosial, dan semisalnya. Hal ini berfungsi sebagai wahana efektif dalam membudayakan sikap toleransi dan rasa saling menghargai. Namun sekali lagi, upaya-upaya tersebut potensial terlaksana yakni harus ditopang dengan keterpaduan antara kompetensi bagi guru, tata kelola sekolah yang mendukung, serta iklim belajar yang kondusif dan pada akhirnya membentuk ekosistem pendidikan yang berhasil menumbuhkan karakter moderat pada diri peserta didik (Sari et al., 2025).

Namun demikian, karena kita hidup di tengah pesatnya teknologi informasi, media sosial dan sebagainya, internalisasi moderasi beragama juga mendapat tantangan tersendiri. Sehingga, perlu adanya pembekalan dan pengembangan literasi digital berbasis keagamaan di lingkungan sekolah, dan hendaknya tidak sebatas pada penguasaan teknis penggunaan instrumen teknologi semata, tetapi diarahkan untuk melatih peserta didik agar dapat bijak dalam bermedia sosial. Seperti dalam menguji keabsahan informasi, memahami konteks isu, identifikasi propaganda intoleransi, membudayakan dialog yang santun, serta menyeleksi referensi keagamaan yang terpercaya. Dalam prosesnya, guru PAI bisa menjadikan materi digital terkini sebagai media analisis interaktif, dikaitkan dengan moderasi beragama. Di samping itu, partisipasi orang tua melalui pengawasan dan ruang diskusi di rumah menjadi elemen penting dalam mengontrol konsumsi media bagi peserta didik (Tuju et al., 2026).

2. Karakter Peserta Didik di SMK Bina Harapan Sumedang

Berdasar uji statistik deskriptif yang dilakukan, diperoleh persentase instrumen per indikator pada variabel karakter peserta didik sebesar 87,63% dari 174 peserta didik. Hasil tersebut memberikan gambaran yang positif terhadap indikator-indikator yang dijadikan alat

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

ukur. Hal ini berarti, secara keseluruhan, peserta didik SMK Bina Harapan Sumedang telah memberikan respon atas pernyataan yang mengantarkan pada potensi karakter yang baik dalam kehidupan mereka, dan secara kuantitatif skor positifnya berada pada persentase yang tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa peserta didik di SMK Bina Harapan Sumedang, secara umum telah memiliki karakter yang baik dalam menjalin dan membangun kehidupan mereka di sekolah. Salah satu titik keberhasilan pendidikan karakter untuk peserta didik di sekolah, tidak lepas dari peran penting semua pihak pada lembaga pendidikan tersebut yang telah menyiapkan peserta didik sebagai generasi yang beriman, bertakwa dan berakhlak. Hal ini mengindikasikan bahwa semua agenda yang baik harus terlaksana secara terstruktur dan terencana dengan baik dan berbasis kolaborasi.

Pendidikan berperan kunci dalam menumbuhkan karakter individu, khususnya pada fase perkembangan peserta didik. Dalam hal ini, keberadaan guru memiliki kontribusi yang sangat menentukan. Selain mengemban tugas mentransfer ilmu pengetahuan, guru berfungsi sebagai figur teladan yang memengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Keteladanan tersebut tercermin dari konsistensi sikap, tindakan, dan nilai-nilai moral yang ditunjukkan guru dalam interaksi harian di dalam maupun di luar area kelas. Bukti empiris menunjukkan signifikansi pengaruh keteladanan guru terhadap perkembangan karakter peserta didik di SMK Al-Furqon Bantarkawung (Saputri et al., 2024; Sulaeman et al., 2024). Begitu juga di SMK NU Darussalam Srono, guru berperan strategis dalam membangun karakter peserta didik (Slamet et al., 2024). Oleh karena itulah pencapaian akademik pada diri peserta didik, tidak lagi disikapi sebatas akumulasi nilai kuantitatif, tetapi direpresentasikan sebagai wujud nyata dari penghayatan dan penanaman nilai-nilai karakter (Yunus et al., 2025).

Pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan berperan krusial dalam ruang lingkup pendidikan. Sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam membangun fondasi moral dan religiusitas peserta didik selama proses pembelajaran. Merujuk hasil penelitian, pembiasaan ibadah harian di SMKN 1 Puloampel-Serang menjadi sarana efektif menginternalisasikan nilai-nilai religius, seperti pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, hingga kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Ma'zumi et al., 2024). Dengan demikian proses pembentukan karakter yang berpedoman pada nilai-nilai pendidikan berperan dalam memacu perkembangan identitas diri serta menjaga keseimbangan kesejahteraan jasmani dan rohani. Pada taraf individu, terdapat berbagai saran yang dapat diterapkan untuk melatih anak-anak

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

agar mampu menjaga ketenangan, mengendalikan emosional demi kenyamanan bersama, berbusana secara sopan, serta menunjukkan kepedulian dan sikap saling menopang antar sesama. Rangkaian pembiasaan ini secara kolektif dapat membentuk pilar karakter yang kokoh pada diri peserta didik (Sandi & Suhaimy, 2025).

3. Pengaruh Moderasi Beragama Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Bina Harapan Sumedang

Penelitian ini memberikan sebuah gambaran empirik berkenaan dengan pengaruh moderasi beragama terhadap pembentukan karakter peserta didik melalui pengukuran 2 variabel dengan operasionalisasi pada masing-masing indikator. Walau demikian pada salah satu indikator terdapat irisan variabel moderasi beragama dan variabel karakter peserta didik yang mempunyai kesamaan atau berdekatan dalam konteks dimensinya, sehingga berisiko meningkatkan hubungan antarkonstruk bawaan. Di sisi lain penggunaan desain penelitian yang bersifat korelasional dalam penelitian ini hanya mampu mengidentifikasi hubungan dan arah hubungan antarvariabel, namun demikian belum dapat membuktikan hubungan sebab-akibat secara final.

Berdasar hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) yang diajukan, diterima, yakni Moderasi Beragama (X) berpengaruh terhadap variabel Karakter Peserta Didik (Y). Hal ini dapat dipahami bahwa moderasi beragama yang melekat pada sikap, cara pandang, dan pemahaman peserta didik dapat memengaruhi konstruk pendidikan karakter mereka. Pembelajaran yang terintegrasi dengan moderasi beragama sangat potensial dalam membentuk karakter positif peserta didik, termasuk karakter toleransi itu sendiri. Temuan ini dikuatkan oleh riset sebelumnya yang senada dengan topik penelitian. Seperti temuan penelitian yang menyatakan integrasi moderasi beragama dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terbukti efektif dalam memupuk sikap toleransi peserta didik. Kendati demikian, guru itu kerap menjumpai sejumlah hambatan teknis saat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut, dengan kendala utama berupa alokasi waktu yang sangat terbatas dalam struktur kurikulum. Keterbatasan ini menyulitkan para guru untuk menyajikan pembahasan moderasi beragama secara komprehensif (Nur et al., 2025; Ulum & Muqowim, 2026).

Walaupun demikian, keterbatasan bukanlah alasan untuk mengupayakan keefektifan moderasi beragama. Penelitian lain membuktikan bahwa internalisasi moderasi beragama di SMKN 1 Bandar Lampung nyatanya berhasil diaktualisasi secara relevan dengan kondisi

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

lingkungan guna menumbuhkan penguatan sikap toleran peserta didik. Penanaman nilai ini terintegrasi secara holistik dalam kebijakan satuan pendidikan, kontribusi aktif guru, budaya persekolahan, yang menekankan kegiatan yang menjunjung tinggi semangat inklusivitas dan keberagaman (Andini et al., 2026). Begitu pula dengan penyatuan nilai-nilai moderasi beragama pada kurikulum PAI di SMK Negeri 4 Kota Tanjungbalai yang juga terlaksana secara optimal. Internalisasi moderasi ini terefleksikan secara terstruktur mulai dari tahap perencanaan pedagogis guru, proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, penerimaan positif dari pihak peserta didik, hingga keberadaan komitmen, serta dukungan manajemen sekolah (Rambe & Rahman, 2025).

Pada tataran khusus, guru bisa mengintegrasikan moderasi beragama ke dalam mata pelajaran PAI, karena berperan penting dalam merekonstruksi aspek karakter keagamaan mereka, sehingga dengan demikian mereka dibekali kemampuan menginternalisasikan rasa saling mengapresiasi, kepekaan empati, sekaligus juga dapat membentengi diri dari potensi kecenderungan ekstremisme dan intoleransi (Nurdaeni et al., 2024; Putri et al., 2026). Oleh sebab itu, tidak ada alasan bagi semua pihak untuk menerapkan dan mengajarkan moderasi beragama bagi peserta didik di sekolah, apapun hambatannya itu, sepanjang dilakukan atas dasar pengabdian dan perjuangan, semua itu bisa terlaksana dengan baik. Terlebih moderasi beragama sebagai bagian dari usaha negara dalam mengantisipasi masuknya ide ekstremis, salah satunya ke dalam institusi pendidikan, maka perlu diupayakan oleh semua pihak.

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan keefektifan yang senada dengan hasil penelitian ini, bahwa moderasi beragama memberikan *insight* pada pengembangan karakter peserta didik. Najmi, (2023) menyatakan bahwa nilai-nilai pendidikan moderasi beragama memberikan implikasi nyata terhadap pembentukan sikap sosial peserta didik dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, Fahmi, (2025), menyarankan agar moderasi beragama ini dilakukan secara berkelanjutan. Karena dengan membiasakan moderasi beragama secara berkelanjutan, ia akan mampu membentuk kepribadian peserta didik yang berorientasi pada kedamaian dan sikap toleran, di mana pluralitas dipandang sebagai pilar kekuatan dan bukan pemicu ancaman. Pembentukan karakter ini membekali mereka dengan kesiapan dalam hal menghadapi dinamika masyarakat yang majemuk, sekaligus memposisikan mereka sebagai penggerak perubahan dalam merawat kohesi sosial serta perdamaian di tengah perbedaan.

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

Bukti empirik lainnya menunjukkan bahwa penerapan moderasi beragama sebagai fondasi pembelajaran PAI telah terealisasi secara terstruktur, serta terbukti efektif dalam memupuk karakter humanis peserta didik, yang terefleksikan dari tumbuhnya kepedulian sosial, empati, dan kemampuan untuk hidup berdampingan secara harmonis, toleransi, dan andil nyata dalam pembangunan karakter bagi peserta didik (Ulum & Muqowim, 2026; Madzkuri et al., 2025; Janah et al., 2024). Dengan demikian pendidikan moderasi beragama memegang peranan mendasar sebagai pilar dalam memperkokoh karakter dan toleransi di lingkungan sekolah. Sebuah studi menunjukkan bahwa implementasi pendidikan moderasi beragama telah terealisasi secara komprehensif melalui tiga ranah utama, yakni struktur kurikulum, ekosistem sekolah, dan perilaku harian seluruh warga sekolah. Prinsip-prinsip moderasi terbukti terinternalisasi melalui aktivitas pembelajaran intrakurikuler, kegiatan kokurikuler, hingga berbagai habituasi dinamika di sekolah (Mahardika, 2024; Alhafizh & Setiawan, 2025). Alhasil pendidikan moderasi beragama yang diupayakan dengan sungguh-sungguh dan penuh perjuangan, akan memberikan kebermaknaan proses dan juga hasil yang lebih optimal dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik melalui pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian dan analisis data, deskripsi persentase indikator dalam variabel X (Moderasi Beragama) dinyatakan bahwa jawaban positif dari peserta didik di semua indikator berada pada interval dengan tingkat intensitas yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa peserta didik telah menyatakan sikap yang positif terhadap moderasi beragama dan indikasi moderatnya pemahaman mereka, yakni telah nampak secara signifikan sesuai dengan indikator yang diukur. Adapun hasil yang diperoleh dari persentase indikator variabel Y (Karakter Peserta Didik) dinyatakan dengan jawaban positif di semua indikator yang berada pada interval dengan tingkat intensitas pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat diasumsikan bahwa peserta didik telah menyatakan pendapat positif terkait karakter yang diidealkan sebagaimana indikator yang diukur. Berdasarkan pengolahan dan analisis data statistik, sumbangan pengaruh yang diukur dalam variabel independen (Moderasi Beragama) terhadap variabel dependen (Karakter Peserta Didik) menghasilkan perolehan angka yang menunjukkan signifikansi uji hipotesis yang diajukan sebelumnya. Berdasarkan hal itu dapat

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

disimpulkan, moderasi beragama berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Bina Harapan Sumedang.

Penulis menyadari akan keterbatasan dalam penelitian ini, yang antara lain mencakup pengumpulan data yang mengandalkan angket mandiri, dan hal ini berpotensi menimbulkan bias respons, dan pengembangan item-item instrumen yang masih perlu dioperasionalisasi. Berdasarkan temuan yang ada, penelitian ini berimplikasi terhadap perlunya mengembangkan model-model pembelajaran yang secara tepat bisa membangun sikap moderat sebagai karakter yang melekat pada peserta didik, terutama bagi guru. Penelitian ini merekomendasikan agar moderasi beragama terus diintegrasikan di sekolah sebagai upaya mencegah masuknya ajaran ekstremis di kalangan peserta didik, serta sebagai usaha konkret guna menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang baik bagi mereka. Di tengah pluralitas agama yang ada di kalangan peserta didik, penulis menyarankan para guru, khususnya guru PAI agar moderasi beragama terus diajarkan agar nilai-nilai karakter yang baik dapat diupayakan secara optimal.

DEKLARASI

Pernyataan penggunaan AI: Penulis menyadari bahwa penulisan artikel ini tidak lepas dari peran *AI* dalam penulisannya. Adapun *AI* yang digunakan dalam membantu penulisan artikel ini adalah *ChatGPT* dan *Gemini AI*. Namun, *AI* dalam konteks ini hanya digunakan sebatas alat bantu penulisan artikel, bukan menjadi penulis utama. Semua hasil penelitian, desain, perencanaan, hingga pada alur berpikir penelitian tetap berada di bawah kendali dan validasi penulis. Penulis menyatakan dengan sebenarnya, bahwa seluruh referensi yang digunakan merupakan data nyata yang bersumber dari jurnal, buku, regulasi, serta data dari responden adalah asli, tanpa ada rekayasa data dan manipulasi sedikitpun.

Kontribusi penulis: Kontribusi penulis pertama adalah yang menggagas, mendesain dan melaksanakan keseluruhan inti dari penelitian merujuk arahan metodologis dari penulis kedua, termasuk dalam pengembangan instrumen dan analisis data. Pemetaan judul dan landasan teori diarahkan oleh penulis ketiga. Adapun penguatan aspek hasil olah data dan profil pada lokus penelitian dilakukan oleh penulis keempat dan kelima.

Pendanaan: Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dalam bentuk apapun.

Konflik kepentingan: Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat memengaruhi penelitian artikel ini terhitung sejak penulisan hingga pengajuan publikasi.

Persetujuan etik dan partisipan: Responden yang dalam hal ini adalah peserta didik SMK Bina Harapan Sumedang telah bersedia berpartisipasi dalam pengisian angket yang juga telah diizinkan oleh pihak sekolah terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Aida, Hermina, D., & Norlaila. (2025). Jenis Data Penelitian Kuantitatif (Korelasional, Komparatif, dan Eksperimen). *Al-Manba: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, *10*(1), 31–40. https://doi.org/10.69782/almanba.v10i1.48

Akbar, M. F. M. (2024). Essay Agama dan Dialektika Toleransi-Intoleransi: Analisis Kritis

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

atas Dinamika Keagamaan dalam Masyarakat Plural Indonesia. *Tashwirul Afkar*, *43*(2), 289–327. https://doi.org/10.51716/ta.v43i2.659

Aldy, A., Samrin, & Hasfikin. (2026). Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama dan Pembentukan Karakter Moderat Siswa: Studi Deskriptif di SMAN 8 Konawe Selatan. *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, *8*(1), 21–30. https://ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/hibrululama/article/view/1183

Alhafizh, I. A., & Setiawan, D. (2025). Pendidikan Moderasi Beragama sebagai Pilar Penguatan Karakter dan Toleransi di Sekolah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(1), 207–221. https://doi.org/10.31538/adrg.v5i1.1987

Andini, A., Hasanah, I. F., & Amriyah, C. (2026). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi antar Umat Beragama. *Jurnal Ilmiah Global Education*, *7*(1), 256–265. https://doi.org/10.55681/jige.v7i1.5194

Anjani, R. D., & Kosasih, A. (2024). Peran Komunitas Agama Islam dalam Membangun Toleransi dan Menuntaskan Konflik Agama di Indonesia. *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, *4*(1), 16–29. https://doi.org/10.30739/jbkid.v4i1.2251

Arikarani, Y., Azman, Z., Ansyah, F. P., Aisyah, S., & Kirti, T. D. Z. (2024). Konsep Pendidikan Islam dalam Penguatan Moderasi Beragama. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, *7*(1), 71–88. https://doi.org/10.37092/ej.v7i1.840

Arjuni, M., & Aristiati, F. (2026). Transformasi Manajemen Kesiswaan dalam Menguatkan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *IEMJ: Islamic Education Managemen Journal*, *7*(1), 1–8. https://journal.almaarif.ac.id/index.php/iemj/article/view/856

Armedi, R., Evinda, A. A., Priyono, A., & Fawazi, I. (2025). Moderasi Beragama dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Jenjang SMA/SMK. *Journal of Instructional and Development Researches*, *5*(5), 461–467. https://doi.org/10.53621/jider.v5i5.593

Asma, N., & Setiawan, H. R. (2025). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Swasta Mulia Medan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *4*(4), 7082–7093. https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/3003

Fahmi, I. (2025). Moderasi Beragama: Membangun Karakter Siswa yang Damai dan Toleran. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, *6*(3), 579–597. https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/article/view/4100

Farabi, M. Al. (2023). Penguatan Moderasi Beragama dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Raushan Fikri Islamic School Langkat-Sumatera Utara. *Jurnal Ansiru PAI*, *7*(1), 104–111. https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/14826

Fauzi, A., Ajahari, & Anshari, M. R. (2025). Implementasi Moderasi Beragama pada Pembelajaran Agama di SMK Negeri 4 Palangka Raya. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, *5*(1), 132–138. https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i1.991

Harismawan, A. A., Ikmal, H., & Muchtar, N. E. P. (2023). Implementasi dan Pembentukan Moderasi Beragama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *19*(1), 59–73. https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/238

Iriantara, Y., Ikoh, A., Hermawan, A., & Kosim, C. A. (2026). Relevansi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Etika dan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan di Kehidupan Modern (Studi Kasus di SMK Bandung Selatan 1 Bandung dan SMK Aqua Vitae). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(1), 67–76. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/40635

Janah, M., Hidayati, A. U., & Maulidin, S. (2024). Pengaruh Pemahaman Moderasi Beragama

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

Terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Siswa SMK Walisongo Semarang. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, *4*(2), 42–50. https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4133

Ma'zumi, Sujanah, N., & Saleh, S. (2024). Strategi Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 (SMKN 1) Puloampel Melalui Habituasi Shalat Dhuha dan Tadarrus. *Jawara: Jurnal Pendidikan Karakter*, *10*(1), 1–14. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/25944/12325

Madzkuri, M. R., Mahmud, M. E., & Azizatun, R. (2025). Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMPN 39 Samarinda. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *11*(4), 389–398. https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/9863

Mahardika, B. (2024). Implementasi Nilai Moderasi Beragama pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam sebagai Basis Pengembangan Karakter Anak didik di Tumbuh High School. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, *11*(1), 81–109. https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v11i1.2018

Makrus, A., Hepni, Mustajab, & Usriyah, L. (2024). Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Karakter Peserta Didik di SDN 4 Siliragung Banyuwangi. *Attadib: Journal of Elementary Education Web*, *8*(1). https://doi.org/10.32832/at-tadib.v8i1.19458

Mas'ud, F., Benu, A., Loo, W. R., Angul, K. D., Bria, E. A., Soemowinoto, S. R., & Nafa, A. S. (2025). Multikulturalisme di Indonesia: Analisis Toleransi dan Konflik Sosial dalam Masyarakat Beragam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4), 280–292. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/40005

Mubarok, A. R., & Sunarto, S. (2024). Moderasi Beragama di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Journal of Islamic Communication Studies (JICoS)*, *2*(1), 1–11. https://doi.org/10.15642/jicos.2024.2.1.1-11

Munawar, M., Kosasih, A., & Fakhruddin, A. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Moderat. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(3), 3413–3428. https://doi.org/10.58230/27454312.848

Munif, M., Qomar, M., & Abdul Aziz. (2023). Kebijakan Moderasi Beragama di Indonesia. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan I*, *6*(2), 417–430. https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/935

Najmi, H. (2023). Pendidikan Moderasi Beragama dan Implikasinya terhadap Sikap Sosial Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, *9*(1), 17–25. https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2067

Nur, I., Rivai, A., & Mana, R. (2025). Penerapan Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar: Membangun Karakter Toleransi Sejak Dini. *Vifada: Journal of Education*, *3*(1), 30–37. https://jurnal.vifada.id/index.php/edu/article/view/131

Nurdaeni, N. M., Indra, H., & Alim, A. (2024). Penguatan Moderasi Beragama pada Peserta Didik Melalui Kurikulum Merdeka. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, *17*(1), 91–102. https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1

Pramana, M. R., & Wirian, O. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital (Studi pada SMK Negeri 1 Binjai). *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, *2*(3), 288–296. https://doi.org/10.61132/karakter.v2i3.1253

Putra, R. D., Murtadho, M. A., Isnaini, M., & Afgani, M. W. (2025). Design Penelitian

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

Kuantitatif: Pengertian dan Macam-macam Jenisnya. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 191–199. https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1805

Putri, I. M., Nuraisyah, S., Sidik, M. F., & Nazib, F. M. (2026). Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Peserta Didik Berbasis Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Imiya: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(4), 1424–1435. https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/view/743

Rambe, A. H., & Rahman, M. H. (2025). Integrasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Kota Tanjungbalai. *Prosiding Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa*, *5*, 461–468. https://doi.org/10.46576/pfai.v5i0.585

Rangkuti, M. H., & Albina, M. (2025). Penelitian Korelasional dalam Pendidikan (Metode Penelitian). *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, *3*(3), 1054–1063. https://doi.org/10.61104/jq.v3i3.1504

Republik, I. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/73167/perpres-no-87-tahun-2017

Republik, I. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*. https://peraturan.bpk.go.id/Download/129375/Permendikbud No 20 Tahun 2018.pdf

Republik, I. (2019). *Moderasi Beragama*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. https://short-url.cc/1Bkej

Sandi, A. R., & Suhaimy, F. (2025). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Survei SMK Negeri 65 Jakarta). *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *6*(1), 345–355. https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/download/512/278

Saputri, N. F., Susanto, E., & Amin, S. (2024). Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik di SMK Al-Furqon Bantarkawung Brebes Tahun Pelajaran 2023/2024. *Journal of International Multidisciplinary Research*, *2*(8), 182–190. https://doi.org/10.62504/jimr837

Sari, R. I., Baharuddin, & Afifuddin. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Moderasi Beragama pada Peserta Didik di SMKN 2 Jeneponto. *Research and Development Journal of Education*, *11*(2), 1446–1458. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/28705/7973

Slamet, Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, *2*(3), 298–305. https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai/article/download/495/752

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.

Sulaeman, M., Bachrun, M., & Romadhoni, U. (2024). Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik SMKN 40 Jakarta Timur. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, *5*(3), 885–889. https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/download/2748/1841/20084

Sulastri, Setiana, E., & Supandri. (2026). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Membangun Generasi Muda yang Berintegritas dan Berdaya Saing di SMK IPTEK Serpong. *Jemtramas: Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, *1*(1), 8–21.

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

E ISSN 3123-8483
EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin
Website: https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/EDUKATALIS
Volume 1. No. 3 Edisi September 2026 – Desember 2026
Doi: https://doi.org/10.66249/edukatalis.v1i2.106
hlm. [217-238] / ID Artikel [106]

https://labiqa.co.id/index.php/jemtramas/article/view/3

Tisesa, N., Zaharani, S., Yube, N. P., Ardhi, M. F., Alqudriani, J. P., Rahmadani, A., Anwar, F. D., Rianda, R. K., Indriati, C. V., & Putri, N. A. (2026). Intoleransi Antar Umat Beragama di Indonesia. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, *10*(1), 170–179. https://sejurnal.com/pub/index.php/jpmt/article/view/1404

Tuju, Yahdi, M., & Nuryamin. (2026). Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Moderasi Beragama pada Peserta Didik. *IJIER: Indonesian Journal of Islamic Educational Review*, *3*(1), 134–146. https://doi.org/10.58230/ijier.v3i1.706

Ulum, M. N., & Muqowim. (2026). Moderasi Beragama sebagai Paradigma Pembelajaran PAI: Membangun Karakter Humanis Peserta Didik. *Chalim: Journal of Teaching and Learning*, *6*(1), 80–89. https://doi.org/10.31538/cjotl.v6i1.3135

Umar, M., Ismail, F., & Syawie, N. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, *19*(1), 101–111. https://jurnaledukasi.kemenag.go.id/edukasi/article/view/798

Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., & Yanti, E. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *10*(1), 917–932. https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057

Yunus, R., Adjie, Z., Dotutinggi, S. J., & Dawanggi, N. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Penguatan Nilai Huyula di SMK Negeri 1 Limboto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(2), 9434–9446. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3171

Zanky, A., Qodarul, F., Kevin, A., Marcello, V., Firmansyah, N., Abidzar, M., Silva, B., Zahra, A., & Ghozali, I. (2025). Toleransi Beragama: Kerukunan Dalam Masyarakat Multikultural di Indonesia. *Jursih: Jurnal Studi Islam Dan Hukum Syariah*, *3*(2), 455–464. https://ojsid.my.id/index.php/JURSIH/article/view/459

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author